

**HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN KEJADIAN
MALNUTRISI PADA LANSIA DI INDONESIA:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
DIAN PRATIWI
1710201043

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN KEJADIAN MALNUTRISI PADA LANSIA DI INDONESIA: *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
DIAN PRATIWI
1710201043

Telah disetujui Oleh:

Pembimbing

: SURATINI, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom
31 Juli 2021 08:23:45



HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN KEJADIAN MANUTRISI PADA LANSIA DI INDONESIA: *LITERATURE REVIEW*¹

Dian Pratiwi², Suratini³

^{2,3}Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping
Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

²dianpratiwi816@gmail.com, ³suratini@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Lansia merupakan kelompok yang berisiko mengalami malnutrisi. Salah satu penyebab malnutrisi adalah depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat depresi dengan kejadian malnutrisi pada lansia di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review* dengan kata kunci. Pencarian jurnal menggunakan database *Google Scholar* dan *PubMed* sesuai kriteria inklusi. Hasil analisis didapatkan tiga jurnal yang menjelaskan tingkat depresi memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian malnutrisi pada lansia. Depresi merupakan salah satu faktor terjadinya malnutrisi pada lansia dimana depresi pada lansia ditandai dengan nafsu makan menurun dan berisiko mengalami malnutrisi. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menangani masalah kesehatan khususnya pada lansia.

Kata Kunci : Depresi, Malnutrisi, Lansia
Daftar Pustaka : 31 buah (2014-2020)
Halaman : xii, 73 halaman, 2 gambar, 9 tabel, 4 lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF DEPRESSION LEVEL TOWARDS
MALNUTRITION CASE ON ELDERLY IN INDONESIA:**

LITERATURE REVIEW¹

Dian Pratiwi², Suratini³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping
Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

²dianpratiwi816@gmail.com, ³suratini@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

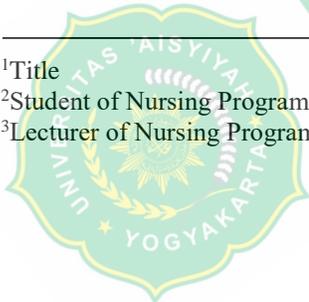
The elderly is considered a risk experiencing malnutrition rroup that needs special attention; one of the risks is malnutrition. One of the causes of malnutrition is depression. This research aims to discover the relationship of depression level towards malnutrition case on elderly in Indonesia. This study used the Literature Review method with search keywords. The search for journals using databases Google Scholar and PubMed according to the inclusion criteria. From the analysis, the researcher found three journals that explained the level of depression had a significant relationship with the case of malnutrition in the elderly. Depression is a factor in malnutrition in the elderly. Depression in them is characterized by a decreased appetite and a risk of malnutrition. Researchers hope this can be used to deal with health problems, especially in the elderly.

Keywords : Depression, Malnutrition, Elder People
References : 31 Pieces (2014-2020)
Pages : xii, 73 Content Pages, 2 Pictures, 9 Tables, 4 Attachments

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.



PENDAHULUAN

Usia Harapan Hidup (UHH) menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan penduduk. Pada tahun 2010-2015 usia harapan hidup (UHH) di dunia mencapai 70% dan akan meningkat hingga 71% pada tahun 2015-2020. Pada tahun 2010-2015 di Indonesia angka UHH sebesar 70.7% dan diperkirakan meningkat sebesar 71.7% pada tahun 2015-2020 (KEMENKES RI, 2013).

Jumlah lansia didunia pada tahun 2013 mencapai 13.4% dari keseluruhan jumlah penduduk di dunia (KEMENKES RI, 2016). Tahun 2013 lansia di seluruh dunia berjumlah 7.2 milyar, lansia dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 10.046.073 jiwa, sedangkan lansia berjenis kelamin laki-laki berjumlah 8.538.832 jiwa (Boy, 2019).

Proses penuaan yang terjadi tidak dapat dihindari, hal tersebut berlangsung secara terus menerus hingga menyebabkan perubahan pada fungsi dan kemampuan tubuh. Perubahan yang terjadi pada lansia adalah perubahan fisik dan psikososial (Maryam, 2011). Perubahan tersebut menimbulkan masalah yang kompleks pada lansia seperti sindrom geriatrik (Pranaka & Martono, 2011). Malnutrisi (*Inanition*) merupakan salah satu masalah yang perlu mendapat perhatian lebih. Malnutrisi pada lansia dikarenakan kekurangan energi protein. Malnutrisi berkaitan dengan penurunan status fungsional, gangguan pada kekebalan tubuh, berkurangnya fungsi kognitif, dan perawatan yang lama. Masalah sosial, psikologis, fungsional, dan klinis dapat menyebabkan masalah gizi pada lansia (Donini et al., 2019).

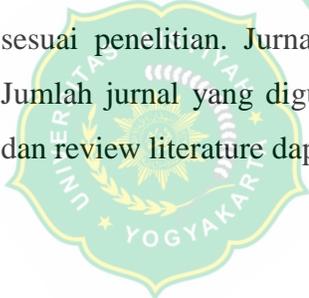
Malnutrisi yang dialami lansia terbesar di dunia mencapai 46%. Seperti pada hasil penelitian dari Boy (2019) menunjukkan 55 orang (59%) memiliki resiko malnutrisi, 35 orang (37%) tidak memiliki resiko malnutrisi dan 3 orang (3.2%) mengalami malnutrisi. Menurut data dari Putri and Nindya (2019) di Indonesia lansia yang mengalami obesitas sentral sebanyak 34.7%. Lansia yang mengalami gizi kurang sebanyak 3,4% (Pindobilowo, 2018). Berdasarkan penelitian menggunakan MNA (*Mini Nutrition Assesment*) didapatkan 55 orang (59.2%) memiliki risiko

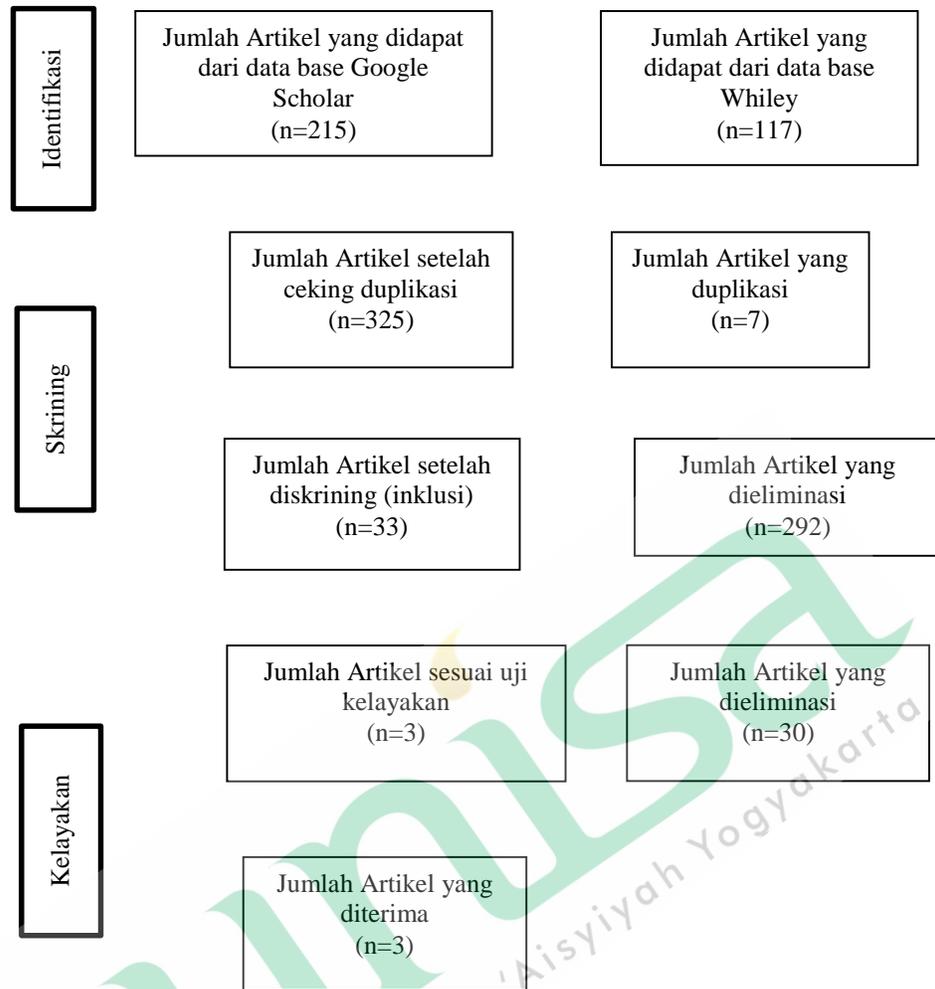
malnutrisi, sebanyak 35 orang (37.6) tidak memiliki risiko malnutrisi dan 3 orang (3.2%) mengalami malnutrisi (Boy, 2019).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara tingkat depresi dengan kejadian malnutrisi pada lansia di Indonesia?

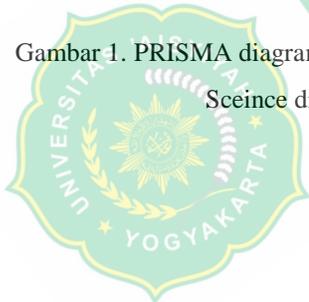
METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review* yaitu uraian berupa teori dan bahan penelitian yang diperoleh dari bahan acuan yang dijadikan landasan penelitian yang berisi rangkuman, ulasan, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka tentang topik yang dibahas. Kriteria inklusi : diakses dari database Google Scholar dan PubMed, rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 5 tahun (2015-2020), menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, subyek yang digunakan adalah lansia di Indonesia, jenis jurnal yang digunakan adalah *full text*, menggunakan tema isi jurnal kejadian malnutrisi pada lansia yang mengalami depresi. Kriteria eksklusi : jenis jurnal tidak *full text*, tidak membahas terkait malnutrisi dan depresi, tidak menggunakan subjek lansia, tidak sesuai penelitian. Jurnal dipilih dengan menggunakan seleksi literature PRISMA. Jumlah jurnal yang digunakan untuk review sebanyak 3 jurnal. Proses penelusuran dan review literature dapat dilihat pada Gambar 1.





Gambar 1. PRISMA diagram search and selection process using google scholar, BMC, Springerlink, Scieince direct, Scopus, Proquest and Cochrane librabry database



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literature tentang malnutrisi di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Ringkasan Tabel Studi Yang Termasuk Dalam Review

No	Penulis	Tujuan	Desain penelitian	Besar sampel
1.	Munawirah, Masrul, Rese Dinda Martini (2017)	Penelitian ini dilakukan untuk menentukan hubungan beberapa faktor risiko dan malnutrisi pada usia lanjut di Nagari Sijunjung Kecamatan sijunjung.	Kuantitatif analitik dengan desain <i>Cross sectional</i>	(n=145)
2.	Nurdhahri, Aripin Ahmad, Aulina Adamy (2020)	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui risiko yang berhubungan dengan malnutrisi pada lansia yang tinggal di masyarakat Banda Aceh.	Kuantitatif dengan desain <i>Cross sectional</i>	(n=146)
3.	Wulan Sari, Winda Septiani (2019)	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi dan faktor risiko malnutrisi pada usia lanjut di kota Pekanbaru.	Kuantitatif analitik dengan desain <i>Cross sectional</i>	(n=351)

Berdasarkan hasil penelusuran *literature review* terlihat pada tabel didapatkan 3 (100 %) jurnal nasional yang seluruhnya sudah teridentifikasi nomor ISSN pada LIPI dengan menggunakan bahasa Indonesia dan penelitian dilakukan di Negara Indonesia. Tujuan pada ketiga jurnal ini didapatkan persamaan dengan tujuan *literature review* yaitu untuk mengetahui faktor risiko dengan kejadian malnutrisi salah satunya adalah depresi. Analisis dari ketiga jurnal didapatkan bahwa ketiga jurnal menggunakan *cross sectional*, subjek yang digunakan adalah lansia, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, observasi, melakukan pengukuran BB, TB, dan lingkaran betis. Perbedaan dalam analisis adalah penggunaan uji statistik pada setiap jurnal diantaranya adalah uji *Multiple Logistic Regression*, *Chi-square*, *Odd ratio*. Analisis dari 3 jurnal didapatkan penelitian dari (Munawirah, 2017) besar jumlah sampel dihitung menggunakan rumus besar sampel untuk data proporsi pada populasi terbatas (*finite*) Sampel terdiri dari 145 orang. Penelitian dari (Nurdhahri, 2020) sampel penelitian ini diambil sebanyak 15 orang lansia sehingga total sebanyak 150 lansia, 146 lansia dijadikan responden tetap dan 4 dijadikan responden cadangan. Penelitian dari (Wulan Sari, 2019) Sampel adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebesar 351 lansia. Hasil jurnal ketiga menunjukkan Jumlah responden yang mengalami malnutrisi dalam kategori depresi sebanyak 1 (9.1%). Jumlah responden yang mengalami malnutrisi dengan tidak depresi sebanyak 10 (90.9%).

SIMPULAN

Berdasarkan *literature review* di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat depresi dengan kejadian malnutrisi memiliki hubungan. Depresi menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya malnutrisi pada lansia. Terdapat pada beberapa jurnal penelitian yang menyebutkan hubungan yang signifikan antara tingkat depresi dengan kejadian malnutrisi khususnya pada lansia. Dimana depresi pada lansia salah satunya ditandai dengan nafsu makan menurun hal tersebut menjadi penyebab lansia mengalami penurunan berat badan dan berisiko tinggi mengalami malnutrisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Hakim, L., & I, C. W. (2014). Evaluasi Pelaksanaan Sistem Identifikasi Pasien Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 99–104.
- Aprilia, D. H. A. (2018). Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Depresi Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Banda Aceh.
- Azizah, L. M. (2011). Keperawatan Lanjut Usia.
- Boy, E. (2019). PREVALENSI MALNUTRISI PADA LANSIA DENGAN PENGUKURAN MINI NUTRITIONAL ASSESMENT (MNA) DI PUSKESMAS. *Herb-Medicine Journal*, 2(1), 5–9.
- Dirgayunita, A. (2016). Depresi : Ciri , Penyebab Dan Penangannya. *Journal An-Nafs: Kajian Dan Penelitian Psikolog*, 1(1), 1–14.
- Donini, L. M., Eglseer, D., Norman, K., Schneider, S. M., Ströbele-Benschop, N., Volkert, D., Kiesswetter, E., & Cederholm, T. (2019). Development Of A Model On Determinants Of Malnutrition In Aged Persons : A Manuel Project. *Gerontology & Geriatric Medicine*, 5, 1–8. <https://doi.org/10.1177/2333721419858438>
- Fatimah-Muis, S., & Puruhita, N. (2010). Gizi Pada Lansia. Dalam: Martono H, Pranaka K. *Geriatric*. Ed 4. *Geriatric*.
- Fatimah, F. (2010). Merawat Lanjut Usia Suatu Pendekatan Proses Keperawatan Gerontik. *Trans Info Media*.
- Hipskind, P., Cresci, G., Dowhan, L., & Dechicco, R. (2016). Comparison Between Handgrip Dynamometry And Manual Muscle Testing Performed By Registered Dietitians In Measuring Muscle Strength And Function Of Hospitalized Patients. *Journal Of Parenteral And Enteral Nutrition*, 40(7), 951–958.
- Irwan, H. (2013). Gangguan Depresi Pada Usia Lanjut. *CDK*, 40(11).
- KEMENKES RI. (2012). Data Dan Informasi Kesehatan Penyakit Tidak Menular. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- KEMENKES RI. (2013). Gambaran Kesehatan Lanjut Usia Di Indonesia. Pusat Data

- Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- KEMENKES RI. (2016). Situasi Lanjut Usia (Lansia) Di Indonesia. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Livana, P. ., Susanti, Y., Darwati, L. E., & Anggraeni, R. (2018). Gambaran Tingkat Depresi Lansia. *Jurnal Keperawatan Pemikiran Ilmiah*, 4(4), 80–93.
- Maryam, R. S. (2011). Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya. Salemba Medika.
- Munawirah, Masrul, & Martini, R. D. (2017). Hubungan Beberapa Faktor Risiko Dengan Malnutrisi Pada Usia Lanjut Di Nagari Sijunjung Kecamatan Sijunjung. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), 324–330.
- Nasution, Y., Maryam, R. S., & Sahar, J. (2010). Pengaruh Latihan Keseimbangan Fisik Terhadap Keseimbangan Tubuh Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Wilayah Pemda DKI Jakarta. Poltekkes Jakarta.
- Nurdhahri, Ahmad, A., & Adamy, A. (2020). Faktor Risiko Malnutrisi Pada Lansia Di Kota Banda Aceh. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 6(2), 893–903.
- Pindobilowo. (2018). PENGARUH ORAL HYGIENE TERHADAP MALNUTRISI PADA LANSIA. *Jurnal Ilmiah Dan Teknologi Kedokteran Gigi FKG UPDM(B)*, 14(1), 1–5.
- Prabhaswari, L., & Ariastuti, N. L. P. (2015). GAMBARAN KEJADIAN DEPRESI PADA LANJUT USIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PETANG I KABUPATEN BADUNG BALI 2015. *ISM*, 7(1), 47–52.
- Pranaka, K., & Martono, H. H. (2011). Buku Ajar Boedhi-Darmojo Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Prasetyo, W. A., Probosuseno, P., & Sumarni, S. (2016). Gangguan Depresi Berhubungan Dengan Status Gizi Pasien Psikogeriatric Di RSJ DR. Radjiman Wediodiningrat, Malang. *Jurnal Gizi Dan Dietik Indonesesia (Indonesian Journal Of Nutrition And Dietetics)*, 3(1), 22–30.
- Putri, H. R., & Nindya, T. S. (2019). HUBUNGAN KECENDERUNGAN DEPRESI DENGAN STATUS GIZI PADA LANSIA DI UPTD GRIYA WERDHA SURABAYA. *Media Gizi Indonesia*, 14(1), 87–94.
- Sari, W., & Septiani, W. (2019). Malnutrisi Pada Lansia Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(1), 44–48.
- Skates, J. J., & Patricia, S. A. (2012). Identifying Geriatric Malnutrition In Nursing Practice: The Mini Nutritional Assessment (MNA®)—An Evidence-Based Screening Tool. *Journal Of Gerontological Nursin*, 38(3), 18–27.
- Stanhope, M., & Lancaster, J. (2010). *Community Public Health Nursing*. Mosby.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2012). Penilaian Status Gizi Edisi Revisi. Jakarta Penerbit Buku Kedokt ECG.
- Torres, S. J., Mccabe, M., & Nowson, C. . (2010). DEPRESSION , NUTRITIONAL RISK AND EATING BEHAVIOUR IN OLDER CAREGIVERS. *The Journal Of Nutrition, Health, & Aging*, 14(6). <https://doi.org/10.1007/S12603-010-0041-X>
- WHO. (N.D.). Depression Worksheet. 2013. [Http://Ebookbrowse.Com/Search/Depression Worksheets-Pdf 92](http://Ebookbrowse.Com/Search/Depression Worksheets-Pdf 92)

Wulandari, I. (2013). HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DENGAN KEJADIAN MENOPAUSE DI POSYANDU LANSIA SRIKANDI RW 002 PULUNGAN SEDATI SIDOARJO.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta